

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode kualitatif. Menurut Murdiyanto (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus kepada pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial dalam konteks realitas atau lingkungan alam yang luas, kompleks, dan rinci. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang tidak dapat dicapai dengan teknik kuantifikasi atau prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik kultural.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menyelidiki peristiwa, fenomena yang terjadi dalam kehidupan seseorang, dan meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan kisah hidup mereka yang kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif. Karakteristik deskriptif adalah gambar dan kata-kata bukan merupakan angka-angka seperti dalam penelitian kuantitatif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut partisipan. Partisipan pada penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang sebagai atraksi wisata warisan gastronomi di Jambi Seberang. Narasumber atau partisipan ditentukan melalui teknik *snowball sampling* yang termasuk pada jenis *non-probability sampling* dimana populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

*Snowball sampling* merupakan metode multistage yang didasarkan pada analogi bola salju yang dimulai dengan bola salju kecil kemudian membengkak secara bertahap karena terkumpul dari hamparan salju saat

digulingkan. Hal ini dimulai dengan beberapa orang dan masalah dan berkembang menjadi hubungan dengan responden (Lenaini, 2021).

Konsep *Nona Helix* atau sembilan komponen stakeholder yang terlibat dalam pengelolaan gastronomi pada penelitian ini, dipilih sebagai narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai objek penelitian, yaitu :

1. Pengusaha makanan tradisional di Jambi Seberang
2. Pekerja
3. Pemasok bahan baku
4. Pemerintah
5. Pakar gastronomi
6. Penikmat Tradisi Makan Berawang
7. Pemerhati
8. *Non-government Organization*
9. Media Informasi

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jambi Seberang, Provinsi Jambi. Tempat penelitian dipilih karena Jambi Seberang adalah salah satu wilayah di Provinsi Jambi yang masih kental akan tradisi dan budaya serta mulai dikembangkan menjadi desa wisata.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang belum pernah diolah untuk tujuan tertentu dan menunjukkan keaslian informasi yang ada didalam data (Mazwar & Kuleh, 2023). Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi di lokasi penelitian yaitu Jambi Seberang dan wawancara dengan beberapa pihak yang menjadi narasumber yaitu pengusaha, pekerja, pemerhati, pemasok, penikmat pada Tradisi Makan Berawang, pakar gastronomi di Jambi Seberang, Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi,

Non Government Organization (NGO) melalui LSM, teknologi melalui media informasi yang ada di Jambi Seberang.

### 3.3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada dengan tujuan mendukung data primer yang telah dikumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui studi literatur baik secara konvensional maupun melalui sumber buku, internet atau penelitian sebelumnya.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan penulis sebagai instrumen utama yang didukung oleh beberapa instrumen lain seperti pedoman wawancara dan studi literatur. Selain itu, penulis juga mengandalkan alat bantu seperti alat tulis, alat perekam, kamera, dan ponsel. Fokus penelitian akan dipilih oleh penulis dengan menjadikan narasumber sebagai sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menyimpulkan temuan berdasarkan data yang diperoleh.

### 3.3.3 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
Komponen Gastronomi	Gastronomi adalah keterampilan pada bidang memasak yang pada akhirnya menjadi studi yang keilmuannya bisa dipelajari lebih dalam (Soeroso dan Turgarini, 2020)	Turgarini (2023) terdapat sembilan komponen gastronomi diantaranya meliputi : (1) Masak memasak/kuliner (2) Bahan baku (3) Mencicipi (4) Menghidangkan	Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi Data diperoleh dari : 1. Pengusaha makanan tradisional 2. Pekerja 3. Pemasok

Zhafira Miftah Elthasyah, 2024

*PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP MAKANAN TRADISIONAL PADA TRADISI MAKAN BERAWANG SEBAGAI ATRAKSI WISATA WARISAN GASTRONOMI DI JAMBI SEBERANG PROVINSI JAMBI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
		(5) Belajar, meneliti, dan menulis makanan (6) Mencari pengalaman unik (7) Pengetahuan gizi (8) Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial (9) Etika dan etiket	4. Pakar 5. Pemerhati 6. Pemerintah 7. NGO 8. Penikmat 9. Teknologi informasi
Atraksi Wisata	Menurut Cooper (2018) atraksi wisata / daya tarik adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya.	Menurut Andalas (2021) menyatakan bahwa suatu objek wisata dapat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan harus memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, syarat-syarat tersebut meliputi : (1) Awareness (2) Atractiveness (3) Avaibility (4) Access (5) Appearance (6) Activity (7) Assurance (8) Accountability (9) Action (10) Appreciation	Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi  Data diperoleh dari : 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pemerhati 4. Pakar 5. Penikmat
Tradisi makan	Tradisi makan bersama adalah kegiatan manusia yang dilakukan dalam bingkai kebudayaan atau tradisi dari generasi ke	Komponen tradisi makan menurut (Dameria & Bratanata, 2021) , antara lain : (1) Interaksi sosial	Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi  Data diperoleh melalui :

Zhafira Miftah Elthasyah, 2024

**PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP MAKANAN TRADISIONAL PADA TRADISI MAKAN BERAWANG SEBAGAI ATRAKSI WISATA WARISAN GASTRONOMI DI JAMBI SEBERANG PROVINSI JAMBI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
	generasi sebagai wadah pendidikan masyarakat untuk lebih memahami berbagai aturan, struktur sosial, dan melestarikan tradisi dari modernisasi (Nanuru, 2019)	(2) Tempat makan (3) Sukacita atau rasa syukur	1. Wawancara 2. Observasi Data diperoleh dari : 1. Pekerja 2. Pengusaha makanan tradisional 3. Pemasok 4. Pakar 5. Pemerhati 6. Pemerintah 7. NGO 8. Penikmat 9. Teknologi informasi
Konsep <i>Nona Helix</i> / Salapan Cinyusu	Turgarini (2021) memaparkan bahwa untuk mendukung suatu daerah agar dapat menjadi kota gastronomi diperlukan kolaborasi antar pemangku kepentingan (stakeholder) yang disebut <i>Nona helix</i> (sembilan mata air). <i>Nona Helix</i> terdiri dari pengusaha, pekerja, pemasok, pakar, pemerhati, penikmat, NGO (Non-government Organization) dan teknologi informasi yang menjadi unsur penting untuk mengembangkan	(1) Pengusaha (2) Pemerintah (3) Pekerja (4) Pemasok (5) Pakar (6) Pemerhati (7) Penikmat (8) NGO (Non Government Organization) (9) Teknologi Informasi	Peneliti akan menganalisis peran salapan cinyusu ( <i>nona-helix</i> ) dalam menjaga preferensi Tradisi Makan Berawang meliputi : (1) Pelaku usaha makanan tradisional di Jambi Seberang (2) Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (3) Pekerja (4) Pemasok bahan baku

Zhafira Miftah Elthasyah, 2024

**PREFERENSI WISATAWAN TERHADAP MAKANAN TRADISIONAL PADA TRADISI MAKAN BERAWANG SEBAGAI ATRAKSI WISATA WARISAN GASTRONOMI DI JAMBI SEBERANG PROVINSI JAMBI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pokok Bahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
	wisata gastronomi.		(5) Akademisi & ahli kuliner (pakar) (6) Pemerhati (7) Penikmat makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang (8) NGO (Non Government Organization) melalui LSM (9) Teknologi Informasi (Turgarini, 2018)
Preferensi	Preferensi adalah kecenderungan individu dalam mengambil keputusan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai. Preferensi mempunyai peran yang disebutkan oleh (Titisari & Susanto, 2020) yang terdiri dari 5 komponen yaitu <i>initiator</i> , <i>influencer</i> , <i>decider</i> , <i>buyer</i> , dan <i>user</i>	Peran preferensi menurut (Titisari & Susanto, 2020) : (1) <i>Initiator</i> (pemrakarsa) (2) <i>Influencer</i> (pemberi pengaruh) (3) <i>Decider</i> (penentu keputusan) (4) <i>Buyer</i> (pembeli) (5) <i>User</i> (pengguna)	Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi Data diperoleh dari : 1. Pekerja 2. Pengusaha makanan tradisional 3. Pemasok 4. Pakar 5. Pemerhati 6. Pemerintah 7. NGO 8. Penikmat 9. Teknologi informasi

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>
Model Pengelolaan Gastronomi	Pada moodel pengelolaan gastronomi terkandung unsur klasik-tradisional gastronomi yang berkaitan dengan sumber energi untuk bertahan hidup yang didalamnya juga terdapat etika sosial dan budaya makan yang baik dan santun (Turgarini, 2018)	(1) Kesehatan, bahan cerita (2) cita rasa dan aroma, ragam bentuk kemasan, penyajian dan pelayanan, sanitasi dan kebersihan (3) keterampilan, seni, dan gastronomi sebagai ilmu (4) kesatuan yang tidak dapat dipisahkan	Data diperoleh melalui : 1. Wawancara 2. Observasi 3. Studi Dokumentasi Data diperoleh dari : 1. Pengusaha 2. Pemerintah 3. Pakar

Sumber : Data diolah penulis, 2024

### 3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab berbagai permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah yang sistematis. Penelitian kualitatif menggunakan cara pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur atau kuesioner.

#### 3.3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan data primer sebagai hasil dari interaksi tanya jawab antara penulis dan narasumber untuk mendapatkan informasi. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara terbuka untuk menggali informasi melalui *Nona Helix* yang terdiri dari pengusaha makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang, pekerja, pemasok bahan baku, pemerhati, penikmat pada Tradisi Makan Berawang, pakar gastronomi di Jambi Seberang, Pemerintah melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, *Non Government Organization*

(NGO) melalui LSM, teknologi melalui media informasi yang ada di Jambi Seberang.

#### **3.3.4.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan yaitu mengetahui preferensi makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang sebagai atraksi wisata warisan gastronomi di Jambi Seberang Provinsi Jambi.

#### **3.3.4.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan dokumen atau data yang sudah ada. Penulis mencari dokumen dalam bentuk gambar, berita dan dokumen lainnya untuk mendapatkan data sesuai dengan variabel penelitian, yaitu Preferensi makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang sebagai atraksi wisata warisan gastronomi di Jambi Seberang Provinsi Jambi.

#### **3.3.4.4 Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok dalam bahasan objek penelitian. Studi literatur yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mempelajari jurnal, skripsi, dan media internet yang berkaitan dengan teori penelitian, metode penelitian, dan teori yang berkaitan dengan kondisi wilayah, pariwisata, dan mengenai makanan tradisional dalam Tradisi Makan Berawang.

#### **3.3.4.5 Kuesioner**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan serangkaian pertanyaan dengan tujuan mendapatkan data preferensi makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang. Pertanyaan disebar dalam bentuk kuesioner kepada 76 responden yang pernah menikmati Tradisi Makan Berawang.



### **3.3.5 Penyusunan Alat dan Pengumpulan data**

#### **3.3.5.1 Tahap Persiapan**

Penulis melakukan persiapan sebelum memulai penelitian di Jambi Seberang, Provinsi Jambi dengan menyusun pedoman penelitian. Penulis juga menyiapkan berbagai alat pendukung seperti ponsel dan alat tulis untuk membantu proses pengumpulan data.

#### **3.3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Penulis secara langsung datang ke lokasi observasi, yaitu Jambi Seberang Provinsi Jambi untuk mendapatkan informasi terhadap permasalahan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang memiliki pengetahuan dan data terkait komponen gastronomi serta peran pemerintah dalam menjaga preferensi makanan tradisional pada tradisi Makan Berawang di Jambi Seberang Provinsi Jambi. Penulis menyiapkan serangkaian pertanyaan untuk wawancara agar berjalan secara terstruktur dan informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan.

#### **3.3.5.3 Tahap Pengolahan Data**

Penulis melakukan beberapa tahapan dalam pengolahan data, yaitu : (1) membuat kisi-kisi penelitian yang disusun menjadi daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber selama wawancara; (2) pengumpulan data untuk wawancara dan observasi kepada pihak yang diharapkan mampu memberikan informasi; (3) membuat pedoman wawancara untuk memudahkan proses wawancara agar lebih terstruktur.

### **3.3.6 Uji Keabsahan Data**

#### **3.3.6.1 Triangulasi**

Triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data berbeda. triangulasi teknik mengimplikasikan penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama.

### 3.3.6.2 Member Check

*Member check* adalah teknik untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif dengan melibatkan partisipan untuk memberi penilaian. Proses ini dilakukan dengan jalan melibatkan subjek memberikan penilaian data atau informasi, interpretasi, dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh penulis. Apabila narasumber setuju terhadap semua yang dilaporkan, maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel (Hardani dkk., 2022, hlm. 204)

Penulis menggunakan teknik *member checking* untuk memvalidasi data. Peneliti meminta sumber data untuk memeriksa dan menkonfirmasi keakuratan data yang telah ditemukan. Jika data tersebut disetujui oleh sumber data, maka data dianggap valid. Namun, jika terdapat ketidaksepakatan antara peneliti dan sumber data, perlu dilakukan diskusi lanjutan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian memiliki kredibilitas tinggi.

## 3.4 Analisis Data

(Hardani dkk., 2020, hlm. 162) berpendapat bahwa proses pengolahan data terdiri dari pencarian dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang berasal dari hasil observasi. Salah satu bagian dari analisis adalah reduksi data yang berarti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan dapat ditarik (Hardani dkk., 2020, hlm. 164). Peneliti melakukan klasifikasi setiap informasi atau data yang diperoleh selama proses penelitian mengenai preferensi makanan tradisional pada Tradisi Makan Berawang sebagai atraksi wisata warisan gastronomi di Jambi Seberang Provinsi

Jambi. Hal ini dilakukan karena informan atau narasumber yang memberikan informasi memiliki pengetahuan dan pandangan yang berbeda mengenai objek penelitian tersebut.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data, peneliti melakukan analisis dengan tujuan mencari pola hubungan dari setiap data atau informasi yang diperoleh selama penelitian. Analisis bertujuan menghasilkan data atau informasi yang jelas dan sistematis

### **3.4.3 Verifikasi Data**

Langkah terakhir dalam analisis data yang harus dilakukan yaitu verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari hasil data yang disajikan. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan dari data yang didapat dengan singkat, padat dan jelas agar dapat mudah dipahami pembaca.